

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa setiap kali tindakan dilakukan selalu mengalami peningkatan yang signifikan terbukti indikator kinerja yang ditetapkan berhasil yaitu jika sebelumnya jumlah siswa yang terampil dalam menulis karangan hanya sebanyak 2 siswa (13.33% ) pada tahap observasi awal, meningkat menjadi 10 (66.7%) siswa dan pada siklus 2 lebih meningkat menjadi 13 siswa (86.67%) dari jumlah 15 siswa. Sedangkan 2 atau (13.33%) siswa merupakan jumlah siswa yang kurang terampil dan akan diperbaiki melalui proses remedial.

Hasil tersebut memberikan gambaran perbedaan ketika guru kelas menggunakan proses pembelajaran yang konvensional tanpa memahami bagaimana kondisi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pemilihan dan penerapan model pembelajaran kontekstual secara tepat dengan langkah-langkah yang sesuai disetiap tindakan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal. Oleh karenanya peneliti telah yakin bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual keterampilan siswa kelas V SD Inpres Bohusami dalam menulis karangan dapat diterima.

## 5.2. Saran

Dalam kesempatan ini peneliti sekaligus sebagai penulis akan memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yaitu :

1. Penggunaan model kontekstual dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan melalui proses penelitian yang valid oleh karena itu diharapkan kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menjalankan tugas sebagai guru.
2. Dengan pengembangan model kontekstual diharapkan siswa bukan sekedar objek akan tetapi mampu berperan sebagai subjek, dengan dorongan dari guru mereka diharapkan mampu mengkonstruksi pelajaran dalam benak mereka sendiri, jadi siswa tidak hanya sekedar menghapalkan fakta-fakta, akan tetapi mereka dituntut untuk mengalami dan akhirnya menjadi tertarik untuk menerapkannya.